



Panwaslu Kabupaten Pasuruan Terus Bersihkan APK Yang Tak Sesuai Aturan



Jumat, 2 Maret 2018

Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk melakukan pengawasan di masa kampanye Pilkada 2018, khususnya membersihkan alat peraga kampanye (APK) yang dipasang tak sesuai aturan. Ketua Panwaslu Kabupaten Pasuruan, Ahmari, mengatakan pihaknya terus melakukan

pembersihan alat peraga bersama dengan Pemerintah Kabupaten Pasuruan di titik-titik yang disinyalir terpasang APK yang tak sesuai ketentuan.

Panwaslu terus berkoordinasi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait, terutama tim kampanye, agar benar-benar mematuhi ketentuan yang berlaku. Panwaslu juga akan terus mengawasi jika masih ada APK yang terpasang yang tak sesuai aturan.

Ahmari juga menjelaskan bahwa KPU masih dalam proses tender untuk cetakan APK yang dibutuhkan peserta Pilkada Pasuruan. APK tersebut disesuaikan dengan desain yang dikirim tim pemenang peserta Pilkada ke KPU, baik berupa baliho, banner, selebaran hingga poster.

Oleh karena itu, menurut Ahmari, jika ada APK yang terpasang saat ini, berarti masih ilegal. Seluruh APK peserta Pilkada harus didaftarkan ke KPU, termasuk jumlah 150% yang dibuat oleh tim pemenang peserta Pilkada.

Panwaslu terus berkoordinasi dengan tim kampanye untuk menertibkan APK sebelum KPU memasang APK resmi. Semua APK harus didaftarkan agar sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.